

Percobaan daya antibakteri dari infus daun melia azedarachta L.; melia Azedarach L.; dysoxylum caulostachyum L.; ochrosia elliptica L.; serta daun, batang, dan bunga loranthus pentandrus L. terhadap kuman Staphylococcus aureus atcc 25923 dan escherchia coli atcc 25922

Agus Djamaludin A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176943&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya antibakteri infus 20 % dari beberapa simplisia tanaman yang diduga mempunyai khasiat sebagai antibakteri menggunakan 'Disc Diffusion Method'. Penentuan KHM (Konsentrasi Hambatan Minimum) hanya dilakukan terhadap infus yang mempunyai efek antibakteri menggunakan 'Agar Dilution Method' yang dimodifikasi. Kuman uji yang digunakan adalah Escherichia coli ATCC 25922 dan Staphylococcus aureus ATCC 25923. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa daun Dysoxylum caulostachyum L. (mangir) dan Ochrosia elliptica L. tidak berkhasiat sebagai antibakteri, sedangkan daun Loranthus pentandrus L. (benalu jambu); daun, batang, dan bunga Loranthus pentandrus L. (benalu teh); daun Melia azedarachta L. (mudi besar); dan daun Melia azedarach L. (mudi kecil) berkhasiat sebagai antibakteri dengan nilai KHM terhadap masing-masing kuman uji sebesar 15 mg/ml.